



PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008/
*Financial statements with independent auditors' report
years ended December 31, 2009 and 2008*

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

 **ERNST & YOUNG**



PT LATINUSA
INDUSTRI TINPLATE

Office : Gedung Krakatau Steel Lt. 3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : (62-21) 5209883 (hunting), Facsimile : (62-21) 5210079, 5210081
E-mail : info@latinusa.co.id
Factory : Jl. Australia I Kav. E-1, Kawasan KIEC Cilegon 42443, Banten-Indonesia
Phone : (0254) 392353 (hunting), 393570 Facsimile : (0254) 393569, 393247
E-mail : info@latinusa.co.id



Komite Akreditasi Nasional
Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu



Certificate No. : QSC 00020



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
PT LATINUSA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
PT LATINUSA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We are the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama
Alamat Kantor
Alamat Rumah
Nomor Telepon
Jabatan | Ardhiman TA
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta 12950
Jl. Tembakau III/52 Pejaten Timur Jakarta
021 5209883
Direktur Utama /
President Director | Name
Office Address
Domicile Address
Phone Number
Position |
| 2. Nama
Alamat Kantor
Alamat Rumah
Nomor Telepon
Jabatan | Erwin
Jl. Australia I Kawasan Industri Krakatau, Cilegon
Jl. Semang Raya No. 72, Cilegon, Banten
0254-392353
Direktur Keuangan dan SDM/
Finance and HRD Director | Name
Office Address
Domicile Address
Phone Number
Position |

Menyatakan:

To State:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Latinusa; | 1. We are responsible to the preparation and representation of the Financial Statements of PT Latinusa. |
| 2. Laporan Keuangan PT Latinusa telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia; | 2. The Financial Statements of PT Latinusa has been prepared and presented in accordance to the Generally Accepted Accounting Principal in Indonesia. |
| 3. a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT Latinusa telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All the Information in the Latinusa's Financial Statement has been fully disclosed in a complete and the truth manner. |
| b. Laporan Keuangan PT Latinusa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Latinusa Financial Statement do not contained any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Latinusa. | 4. We are responsible to the internal control of PT Latinusa. |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement

Jakarta, 12 Februari 2010
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
DIREKSI/DIRECTORS

Ardhiman TA
Direktur Utama /
President Director



Erwin
Direktur Keuangan dan SDM/
Finance and HRD Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1-2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-50	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-10990

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pelat Timah Nusantara Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Pelat Timah Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

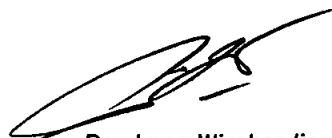
Report No. RPC-10990

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Pelat Timah Nusantara Tbk**

We have audited the balance sheets of PT Pelat Timah Nusantara Tbk as of December 31, 2009 and 2008, and the related statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelat Timah Nusantara Tbk as of December 31, 2009 and 2008, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja**Roy Iman Wirahardja**

Izin Akuntan Publik No. 04.1.0939/Public Accountant License No. 04.1.0939

12 Februari 2010/February 12, 2010

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NERACA
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	197.818.421	2,3,25	29.611.710	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp562.538 pada tahun 2009 dan Rp392.693 pada tahun 2008	163.503.182	2,4,10,20,25	254.088.651	<i>Trade receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp562,538 in 2009 and Rp392,693 in 2008</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	921.326	2	364.569	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	607.844	2,17	294.514	<i>Related parties</i>
Persediaan, bersih	163.099.284	2,5,10,19	427.852.537	<i>Inventories, net</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.276.941		1.503.546	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	528.226.998		713.715.527	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	1.200.000	2,6,17	1.200.000	<i>Investment in shares of stock</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	9.152.385	2,13d	16.994.200	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp95.139.880 pada tahun 2009 dan Rp91.568.858 pada tahun 2008	26.725.023	2,7,10, 19,20	27.145.995	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp95,139,880 in 2009 and Rp91,568,858 in 2008</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	11.366.886	2,13a	-	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	27.176.390	2,8,10	27.176.390	<i>Restricted time deposits</i>
Aset lain-lain	4.484.609	2,9,17	5.989.955	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	80.105.293		78.506.540	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	608.332.291		792.222.067	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	77.009.090	2,4,5,7,8, 10,25	222.570.775	Short-term bank loans
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	10.860.227	2,11,25	130.353.227	Third parties
Pihak hubungan istimewa	6.495.232	2,11,17,25	20.153.561	Related parties
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.035.106	2,12,17	69.251.660	Due to related parties
Hutang lain-lain	13.159.849	15,17	7.413.453	Other payables
Hutang pajak	5.200.089	2,13b	21.891.712	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	31.073.797	14,25	29.182.491	Accrued expenses
Jumlah Kewajiban Lancar	144.833.390		500.816.879	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITY
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	35.999.656	2,22	31.699.876	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Kewajiban	180.833.046		532.516.755	Total Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp100 (nilai penuh) per saham pada tahun 2009 dan Rp1.000 (nilai penuh) per saham pada tahun 2008				Rp100 (full amount) per share in 2009 and Rp1,000 per share (full amount) in 2008
Modal dasar - 2.531.350.000 saham pada tahun 2009 dan 110.000.000 saham pada tahun 2008				Authorized capital - 2,531,350,000 shares in 2009 and 110,000,000 shares in 2008
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.523.350.000 saham pada tahun 2009 dan 101.868.000 saham pada tahun 2008	252.335.000	16	101.868.000	Issued and fully paid - 2,523,350,000 shares in 2009 and 101,868,000 shares in 2008
Tambahan modal disetor, bersih	107.289.206	2	-	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	194.913.569		169.035.777	Appropriated
Tidak dicadangkan	(127.038.530)		(11.198.465)	Unappropriated
Ekuitas, Bersih	427.499.245		259.705.312	Shareholders' Equity, Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	608.332.291		792.222.067	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENJUALAN BERSIH	1.180.276.179	2,17,18	1.465.899.816	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.026.291.455)	2,5,7,17,19	(1.243.041.611)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	153.984.724		222.858.205	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2,4,7,20		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(21.347.736)		(22.695.303)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	(65.695.071)		(61.708.222)	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	(87.042.807)		(84.403.525)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	66.941.917		138.454.680	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	2.249.926		2.425.563	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs, bersih	(7.073.762)	2	(19.433.208)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Beban bunga	(6.701.994)	21	(13.894.033)	<i>Interest expense</i>
Beban administrasi bank	(3.756.457)		(3.836.605)	<i>Bank charges</i>
Laba (rugi) penjualan scraps	(96.777)		262.321	<i>Gain (loss) on scraps sales</i>
Lain-lain, bersih	5.484.920		4.609.881	<i>Others, net</i>
Beban Lain-lain, Bersih	(9.894.144)		(29.866.081)	<i>Other Expenses, Net</i>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	57.047.773		108.588.599	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(7.209.132)	2,13c	(45.373.629)	<i>Current</i>
Tangguhan, bersih	(7.841.815)	2,13d	9.504.014	<i>Deferred, net</i>
Beban Pajak, Bersih	(15.050.947)		(35.869.615)	<i>Tax Expense, Net</i>
LABA BERSIH	41.996.826		72.718.984	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	28	2	71	BASIC NET INCOME PER SHARE (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor, bersih/ Additional paid-in capital, net	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas, bersih/ Total shareholders' equity, net
				Telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 31 Desember 2007		101.868.000	-	131.776.286	(30.607.958)	101.168.328	203.036.328
Laba bersih untuk tahun 2008		-	-	-	72.718.984	72.718.984	72.718.984
Dividen kas	16	-	-	-	(16.050.000)	(16.050.000)	(16.050.000)
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	37.259.491	(37.259.491)	-	-
Saldo, 31 Desember 2008		101.868.000	-	169.035.777	(11.198.465)	157.837.312	259.705.312
Laba bersih untuk tahun 2009		-	-	-	41.996.826	41.996.826	41.996.826
Dividen kas	16	-	-	-	(31.959.099)	(31.959.099)	(31.959.099)
Kapitalisasi saldo laba ke modal ditempatkan dan disetor penuh	16	100.000.000	-	-	(100.000.000)	(100.000.000)	-
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum perdana	1b	50.487.000	113.550.750	-	-	-	164.017.750
Biaya emisi efek ekuitas		-	(6.281.544)	-	-	-	(6.281.544)
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	25.877.792	(25.877.792)	-	-
Saldo, 31 Desember 2009		252.335.000	107.289.206	194.913.569	(127.038.530)	67.875.039	427.499.245

Net income for 2008
Cash dividends
Appropriation for general reserve
Balance, December 31, 2008

Net income for 2009
Cash dividends
Capitalization of retained earnings
to issued and fully paid capital
New shares issuance through
initial public offering
Stock issuance costs
Appropriation for general reserve
Balance, December 31, 2009

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.395.030.705		1.601.314.235	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	1.678.591		2.425.566	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(954.719.870)		(1.187.846.175)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk pajak	(146.106.229)		(170.070.638)	Payments for taxes
Pembayaran kepada karyawan	(78.119.365)		(70.627.685)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan biaya bank	(71.380.046)		(90.654.470)	Payments for operating expenses and bank charges
Lain-lain, bersih	(13.162.378)		(14.233.729)	Others, net
	991.427		6.261.684	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	134.212.835		76.568.788	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset lain-lain	4.360.141		3.536.587	Proceeds from sales of fixed assets and other assets
Penambahan aset tetap	(3.558.743)		(2.878.219)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	801.398		658.368	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank	1.790.581.562		2.875.899.843	Proceeds from bank loans
Hasil penawaran umum perdana saham, bersih	160.941.523	16	-	Proceeds from initial public offering, net
Pembayaran hutang bank	(1.857.682.385)		(2.882.134.391)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(32.000.111)		(16.050.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, bersih	(26.292.464)		(40.781.529)	Payment to related parties, net
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	35.548.125		(63.066.077)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	170.562.358		14.161.079	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	(2.355.647)		(5.125.569)	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	29.611.710		20.576.200	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	197.818.421		29.611.710	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				Non-cash activities:
Peningkatan modal saham dari saldo laba yang tidak dicadangkan penggunaannya (Catatan 16)	100.000.000		-	Increase in capital stock from reclassification of unappropriated retained earnings (Note 16)
Saldo laba dicadangkan untuk cadangan umum (Catatan 16)	25.877.792		37.259.491	Appropriation for general reserve (Note 16)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 94 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 14 Desember 2009, antara lain tentang penjualan sebesar 1.387.842.500 saham milik PT Krakatau Steel (Persero), kepada Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. dan Metal One Corporation (Catatan 16). Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.10-04116, tanggal 17 Februari 2010.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri bahan baku dan kemasan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated August 19, 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated May 30, 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT01.01.TH.83 dated June 15, 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association has been last amended by Notarial Deed No. 94 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated December 14, 2009 regarding among others, the sale of PT Krakatau Steel (Persero)'s shares totaling to 1,387,842,500 shares to Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. and Metal One Corporation (Note 16). The amendment was reported and accepted by The Ministry of Laws and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-04116, dated February 17, 2010.

The Company's Head Office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of industrial raw materials and packaging.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009 (Catatan 16).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Sukandar
 Fauzi Aziz
 Teguh Panotojudo Slamet
 Eddy Hariono
 Ir. Zulkamain

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi
 Direktur Utama
 Direktur
 Direktur tidak terafiliasi
 Direktur

Ardhiman T. Akanda
 R. Suprpto Indroprayitno
 Himawan Turatmo
 Erwin

Board of Directors
 President Director
 Director
 Unaffiliated Director
 Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris

Fauzi Aziz
 Haris Setijosasono
 Teguh Panotojudo Slamet
 Eddy Hariono

Board of Commissioners
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi
 Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Ardhiman T. Akanda
 R. Suprpto Indroprayitno
 Himawan Turatmo
 Erwin

Board of Directors
 President Director
 Director
 Director
 Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Eddy Hariono
 Ir. Zulkamain
 Tjandra Budiman

Chairman
Member
Member

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On December 4, 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervising Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009 (Note 16).

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2009 as follows:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 as follows:

The members of the Company's audit committee as of December 31, 2009 as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp2.892.842 dan Rp2.723.636.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah masing-masing 423 orang (tidak diaudit) dan 1 karyawan PT Krakatau Steel (Persero), pemegang saham, yang diperbantukan di Perusahaan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi Perusahaan industri manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Total salaries and compensation benefits of the Boards of Commissioners and Directors in 2009 and 2008 amounted to Rp2,892,842 and Rp2,723,636, respectively.

As of December 31, 2009 and 2008, the Company has 423 permanent employees (unaudited), respectively, and 1 employee of PT Krakatau Steel (Persero), a shareholder, which was seconded to the Company (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation and Disclosure Guidance issued by Bapepam-LK for those publicly-listed Companies engaged in manufacturing industry.

The Company's financial statements have been prepared using the historical cost basis, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value. The financial statements are prepared using accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan, digolongkan sebagai "Setara Kas".

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan hutang dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan pada akun "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" pada neraca.

c. Penyisihan piutang ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

d. Persediaan

Sebelum tanggal 1 Januari 2009, persediaan dicatat berdasarkan PSAK No. 14 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 1994.

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

e. Penyertaan saham

Penyertaan saham dimana Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20% dicatat berdasarkan biaya perolehan (metode biaya) dan disesuaikan dengan penurunan permanen, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Cash equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents".

Time deposits which are pledged as collateral for loans were recorded at nominal value and presented in "Restricted Time Deposits" in the balance sheets.

c. Allowance for doubtful accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the status of individual accounts receivable at the end of the year.

d. Inventories

Prior to January 1, 2009, inventories were recorded based on PSAK No. 14 which was issued by the Indonesian Institute of Accountants in 1994.

Effective January 1, 2009, the Company applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which supersedes PSAK No. 14 (1994), "Inventories". The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements.

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

e. Investment in shares of stock

Investments in shares of stock wherein the Company has ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method) and adjusted for permanent decline, if any.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties

The Company has transactions with certain parties, which have related party relationship as defined in accordance with the Statement of PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

g. Fixed assets

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset tetap (lanjutan)

g. Fixed assets (continued)

<u>Keterangan</u>	<u>Tahun/Years</u>	<u>Descriptions</u>
Bangunan	5-20	Buildings
Mesin dan instalasi	5-20	Machineries and installations
Peralatan kantor	5-10	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Land is stated at cost and not amortized. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan dengan prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the statements of income.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented in the balance sheets as part of the fixed assets and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

h. Aset tidak digunakan dalam operasi

h. Assets not used in operations

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada neraca.

Certain assets which are not used in the Company's operations are stated at the lower of cost or net realizable value and presented as part of other assets in the balance sheets.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah tanggal terakhir transaksi perbankan untuk tahun tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp9.400 (dalam nilai penuh) dan Rp10.950 (dalam nilai penuh) untuk US\$1.

j. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada neraca.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan diakui pada saat hak kepemilikan atas barang beralih kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dalam menghitung kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih dari 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle exchange rate at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2009 and 2008, the exchange rates used were Rp9,400 (in full amount) and Rp10,950 (in full amount) to US\$1, respectively.

j. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the shareholders' equity section in the balance sheets.

k. Revenue and expense recognition

Sale is recognized when the title passes to the customer, which is upon delivery of the goods.

Expense is recognized when incurred (*accrual basis*).

l. Employee benefits

The Company implemented PSAK No. 24 (Revised 2004) in calculating estimated liability of employees benefits using the *Projected Unit Credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada tahun-tahun lalu, yang berdampak terhadap tahun berjalan akibat penerapan awal atau perubahan terhadap imbalan pasca-kerja diperlakukan sebagai biaya jasa lalu dan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan meliputi:

Dana Pensiun

Perusahaan memiliki Program Pensiun Iuran Pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok.

Karyawan PT Krakatau Steel (Persero) (KS), pemegang saham Perusahaan, yang diperbantukan pada Perusahaan mengikuti Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Berdasarkan kesepakatan dengan KS, jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan dihitung berdasarkan gaji pokok dan ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan dengan kontribusi masing-masing sebesar 5,00% dan 17,73% dari gaji pokok.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan metode *Projected Unit Credit* yang diharuskan oleh PSAK No. 24 (Revisi 2004). Untuk tujuan pendanaannya, metode aktuarial yang digunakan adalah *Projected Unit Cost*. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, termasuk karyawan perbantuan KS sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits (continued)

The increase in the present value of the defined benefit obligation for employee service in prior years, resulting in the current year from the introduction of, or changes to, post-employment benefits is treated as past service cost and recognized as expense using straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Long-term employee benefits of the Company comprise of:

Pension Plan

The Company has a defined Contribution Benefit Pension Plan covering all of its eligible permanent employee. Pension plan funded through contribution from the employees and the Company of 5% and 10% of the basic salaries, respectively.

Employees of PT Krakatau Steel (Persero) (KS), the Company's shareholder, which are seconded to the Company, have a Defined Benefit Retirement Plan which is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Based on agreement with KS, the amount paid by the Company is computed based on the basic salary and which is borne by the employees and the Company at 5.00% and 17.73% of the basic salaries, respectively.

For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the *Projected Unit Credit* method as required by PSAK No. 24 (Revised 2004). However, for funding purposes, the *Projected Unit Cost* method is used. Contributions payable for defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Long-term employee benefits

In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefit which are unfunded to all of its eligible permanent employees, including KS seconded employees as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pajak penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan kewajiban dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan tidak dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk (segmen usaha) dan berdasarkan lokasi geografis (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menjual produk pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and accumulated tax loss carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is not expected to be realized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if appealed against by the Company, when the results of the appeal are determined.

n. Segment information

Segment information is classified based on products (business segment) and geographical location (geographical segment).

A business segment is a distinguishable component of an Enterprise that is engaged in producing products and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an Enterprise that is engaged in selling products within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 1.520.824.454 lembar saham untuk tahun 2009 dan 1.018.680.000 lembar saham untuk tahun 2008.

p. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sesuai dengan sifatnya, estimasi yang dibuat mengandung adanya ketidakpastian, sehingga jumlah yang sebenarnya yang akan dilaporkan di masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

q. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif

Standar Akuntansi yang relevan untuk Perusahaan yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

1. PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman", menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.
2. PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Basic earnings per share

Basic earnings per share was computed by dividing the net income by the weighted average number of outstanding shares during the year. The number of weighted average outstanding shares totaled 1,520,824,454 shares in 2009 and 1,018,680,000 shares in 2008.

p. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods, might differ from those estimates.

q. Standards issued but not yet effective

Accounting Standards which are relevant to the Company issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective are summarized below:

Effective on or after January 1, 2010:

1. PSAK 26 (Revised 2008) "Borrowing Costs", prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset.
2. PSAK 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 (lanjutan):

3. PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

1. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
2. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
3. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
4. PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2010 (continued):

3. PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy and sell non-financial items.

Effective on or after January 1, 2011:

1. PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
2. PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
3. PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments". Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
4. PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

5. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan.
6. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
7. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
8. PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
9. ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. *Standards issued but not yet effective (continued)*

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

5. *PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.*
6. *PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.*
7. *PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.*
8. *PSAK 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.*
9. *ISAK 9 "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK 16 and as a liability in accordance with PSAK 57.*

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on its financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Kas	54.649	27.850
Bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4.344.462	4.116.153
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.948	53.576
Standard Chartered Bank, Jakarta	67.125	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.194	7.934
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.974	-
PT Bank Syariah Mandiri	1.465	506
Sub-jumlah	4.619.168	4.178.169
Dalam Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$583.912 pada tahun 2009 dan US\$2.320.154 pada tahun 2008)	5.488.777	25.405.691
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$10.000)	94.000	-
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$9.875)	92.827	-
Sub-jumlah	5.675.604	25.405.691
Deposito berjangka		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117.459.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	40.010.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000.000	-
PT Bank Syariah BRI	10.000.000	-
Sub-jumlah	187.469.000	-
Jumlah	197.818.421	29.611.710

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah adalah sebesar 4,50% - 8,50% untuk tahun 2009.

4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
PT United Can Company Ltd. (US\$3.700.431 pada tahun 2009 dan US\$2.623.763 dan Rp14.862.648 pada tahun 2008)	34.784.052	43.592.858
PT Multi Makmur Indah Indonesia	21.747.484	18.810.999
PT Jasa Lestari Mandiri	21.355.186	25.234.619
PT Putera Dharma	12.645.897	10.239.251
PT Indonesia Multi Colour Printing (US\$1.122.176)	10.548.452	-
PT Frisian Flag Indonesia	9.739.611	7.665.977

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2009	2008
Cash on hand	54.649	27.850
Cash in banks		
In Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4.344.462	4.116.153
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.948	53.576
Standard Chartered Bank, Jakarta	67.125	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.194	7.934
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.974	-
PT Bank Syariah Mandiri	1.465	506
Sub-total	4.619.168	4.178.169
In United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$583,912 in 2009 and US\$2,320,154 in 2008)	5.488.777	25.405.691
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$10,000)	94.000	-
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$9,875)	92.827	-
Sub-total	5.675.604	25.405.691
Time deposits		
In Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117.459.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	40.010.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000.000	-
PT Bank Syariah BRI	10.000.000	-
Sub-total	187.469.000	-
Total	197.818.421	29.611.710

The annual interest rate for time deposits in Rupiah is ranging from 4.50% - 8.50% in 2009.

4. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2009	2008
PT United Can Company Ltd. (US\$3,700,431 in 2009 and US\$2,623,763 and Rp14,862,648 in 2008)	34.784.052	43.592.858
PT Multi Makmur Indah Indonesia	21.747.484	18.810.999
PT Jasa Lestari Mandiri	21.355.186	25.234.619
PT Putera Dharma	12.645.897	10.239.251
PT Indonesia Multi Colour Printing (US\$1,122,176)	10.548.452	-
PT Frisian Flag Indonesia	9.739.611	7.665.977

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
PT Central Sahabat Baru (US\$211.771 dan Rp7.544.771 pada tahun 2009 dan Rp4.606.095 pada tahun 2008)	9.535.417	4.606.095
PT Ancol Terang Metal Printing (US\$995.867 pada tahun 2009 dan US\$1.273.504 pada tahun 2008)	9.361.154	13.944.872
PT Indolakto	8.736.914	16.688.402
PT Cometa Can (US\$231.244 dan Rp4.710.729 pada tahun 2009 dan US\$7.223.503 dan Rp12.598.516 pada tahun 2008)	6.884.424	91.695.872
PT Sinar Jaya Can	4.312.503	6.895.294
Iwan Loekantoro Laksmono	4.253.409	9.615
PT Almicos	120.618	3.624.240
Lain-lain (di bawah Rp3.000.000) (US\$209.508 dan Rp8.071.224 pada tahun 2009 dan Rp11.473.250 pada tahun 2008)	10.040.599	11.473.250
Sub-jumlah	164.065.720	254.481.344
Penyisihan piutang ragu-ragu	(562.538)	(392.693)
Jumlah, Bersih	163.503.182	254.088.651

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

This account consists of:

PT Central Sahabat Baru (US\$211,771 and Rp7,544,771 in 2009 and Rp4,606,095 in 2008)	
PT Ancol Terang Metal Printing (US\$995,867 in 2009 and US\$1,273,504 in 2008)	
PT Indolakto	
PT Cometa Can (US\$231,244 and Rp4,710,729 in 2009 and US\$7,223,503 and Rp12,598,516 in 2008)	
PT Sinar Jaya Can	
Iwan Loekantoro Laksmono	
PT Almicos	
Others (below Rp3,000,000) (US\$209,508 and Rp8,071,224 in 2009 and Rp11,473,250 in 2008)	

Sub-total

Allowance for doubtful accounts

Total, Net

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal
faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on invoice
dates are as follows:

	2009	2008
Belum jatuh tempo	151.296.453	162.210.611
Jatuh tempo		
1-30 hari	1.745.954	33.338.260
31-60 hari	2.761.415	34.187.909
61-180 hari	6.175.695	24.358.506
Lebih dari 180 hari	2.086.203	386.058
Sub-jumlah	164.065.720	254.481.344
Penyisihan piutang ragu-ragu	(562.538)	(392.693)
Jumlah, bersih	163.503.182	254.088.651

Not yet due

Past due

1-30 days

31-60 days

61-180 days

Over 180 days

Sub-total

Allowance for doubtful accounts

Total, net

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah
sebagai berikut:

The changes in the allowance for doubtful
accounts are as follows:

	2009	2008
Saldo awal tahun	392.693	392.693
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	169.845	-
Saldo akhir tahun	562.538	392.693

Beginning balance

Provision during the year (Note 20)

Ending balance

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

5. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Barang jadi	91.280.675	188.068.028	Finished goods
Bahan baku	52.373.437	200.043.805	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	4.378.610	7.694.380	Spare parts and supplies
Barang scraps	31.149	259.709	Scraps
Barang dalam perjalanan	15.844.754	69.841.800	Goods in transit
Sub-jumlah	163.908.625	465.907.722	Sub-total
Penyisihan persediaan usang	(809.341)	(528.679)	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(37.526.506)	Allowance for decline in value of inventories
Sub-jumlah	(809.341)	(38.055.185)	Sub-total
Bersih	163.099.284	427.852.537	Net

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal tahun	38.055.185	323.833	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan penyisihan (Catatan 19)	541.910	37.787.573	Additional provision (Note 19)
Pemulihan penyisihan	(37.787.754)	-	Recovery of allowance
Penghapusan persediaan	-	(56.221)	Inventories written-off
Saldo akhir tahun	809.341	38.055.185	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas bahan baku dan barang jadi, masing-masing sebesar Rp36.330.179 dan Rp1.196.327 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi bersih. Pada tahun 2009, Perusahaan telah memakai bahan baku dalam proses produksi dan menjual barang jadi tersebut sehingga Perusahaan melakukan pemulihan atas penyisihan tersebut.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

All trade receivables are used to secure the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

5. INVENTORIES

This account consists of:

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

As of December 31, 2008, the Company provided allowance for decline in value of inventories for raw materials and finished goods amounting to Rp36,330,179 and Rp1,196,327, respectively, since the carrying value of such inventories were higher than net realizable value. In 2009, the Company has already used the raw materials into production process and sold the finished goods, therefore, the Company recovered such allowance.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari keusangan.

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp180.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. PENYERTAAN SAHAM

Pada tahun 2007, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Krakatau Medika, yang bergerak dalam bidang jasa rumah sakit, dengan harga perolehan sebesar Rp1.200.000 dan persentase kepemilikan sebesar 5,70%.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Krakatau Medika (KM) tanggal 20 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal disetor dari Rp21.050.000 menjadi Rp39.050.000 yang diambil bagian oleh PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri dan PT Krakatau Bandar Samudera. Peningkatan modal disetor tersebut mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan di KM turun menjadi sebesar 3,07%. Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak ada perubahan atas persentase kepemilikan saham Perusahaan di KM (Catatan 17).

7. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

5. INVENTORIES (continued)

Based on review of the status of inventories at the end of year, the management of Company believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from obsolescence.

All inventories are used to secure the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of Rp180,000,000. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

6. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

In 2007, the Company has investment in shares of stock of PT Krakatau Medika, which is engaged in medical services, with acquisition cost amounting to Rp1,200,000 and ownership interest of 5.70%.

Based on the Minutes of the Shareholders' General Meeting (SGM) of PT Krakatau Medika (KM) dated June 20, 2008, the shareholders approved, among others, the increase in paid-in capital from Rp21,050,000 to Rp39,050,000, which is taken part by PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri and PT Krakatau Bandar Samudera. The related increase in paid-in capital resulted to a decrease of the Company's ownership interest in KM to become 3.07%. As of December 31, 2009, there are no changes in the percentage of ownership of the Company in KM (Note 17).

7. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2009/December 31, 2009

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	Cost
Biaya Perolehan					
Tanah	1.448.016	-	-	1.448.016	Land
Bangunan	25.626.750	-	(121.140)	25.505.610	Buildings
Mesin dan instalasi	78.638.236	2.754.726	(469.471)	80.923.491	Machineries and installations
Peralatan kantor	11.464.014	1.078.720	(359.194)	12.183.540	Office equipment
Kendaraan	1.234.237	858.900	(288.891)	1.804.246	Vehicles
Aset dalam pembangunan	303.600	1.571.503	(1.875.103)	-	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	118.714.853	6.263.849	(3.113.799)	121.864.903	Total Acquisition Costs

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2009/December 31, 2009

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	20.779.585	765.030	(121.140)	21.423.475	Buildings
Mesin dan instalasi	59.899.091	3.010.950	(417.419)	62.492.622	Machineries and installations
Peralatan kantor	9.781.358	770.837	(359.194)	10.193.001	Office equipment
Kendaraan	1.108.824	210.849	(288.891)	1.030.782	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	91.568.858	4.757.666	(1.186.644)	95.139.880	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	27.145.995			26.725.023	Net Book Value

31 Desember 2008/December 31, 2008

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	1.448.016	-	-	1.448.016	Land
Bangunan	25.626.750	-	-	25.626.750	Buildings
Mesin dan instalasi	73.846.389	4.791.847	-	78.638.236	Machineries and installations
Peralatan kantor	11.021.881	531.169	(89.036)	11.464.014	Office equipment
Kendaraan	1.234.237	-	-	1.234.237	Vehicles
Aset dalam pembangunan	-	303.600	-	303.600	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	113.177.273	5.626.616	(89.036)	118.714.853	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	20.018.335	761.250	-	20.779.585	Buildings
Mesin dan instalasi	57.135.284	2.763.807	-	59.899.091	Machineries and installations
Peralatan kantor	8.979.385	891.009	(89.036)	9.781.358	Office equipment
Kendaraan	944.765	164.059	-	1.108.824	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	87.077.769	4.580.125	(89.036)	91.568.858	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	26.099.504			27.145.995	Net Book Value

Biaya penyusutan yang dibebankan pada operasi pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp4.757.666 dan Rp4.580.125 (Catatan 19 dan 20).

Depreciation expense charged to operations in 2009 and 2008 amounted to Rp4,757,666 and Rp4,580,125, respectively (Notes 19 and 20).

Aset tetap, kecuali kendaraan, dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Fixed assets, except vehicles, are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dan Surabaya dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu antara 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2024. Manajemen berpendapat HGB ini dapat diperpanjang.

The Company owns several parcels of land located in Cilegon and Surabaya with the Rights to Building (Hak Guna Bangunan or HGB) certificates with validity terms of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years and will be due on various dates in 2016 up to 2024. The management is of the opinion that these HGBs are renewable upon expiration.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp63.148.063 dan US\$55.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2009.

8. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan tingkat suku bunga per tahun masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 berkisar antara 6,00% sampai 6,50% dan 6,00% sampai 6,75%. Deposito berjangka dijadikan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 10).

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Aset tidak digunakan dalam operasi, bersih	4.309.793	5.815.139
Uang jaminan (Catatan 17)	174.816	174.816
Jumlah	4.484.609	5.989.955

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari tanah dan bangunan yang diperoleh dari penyelesaian piutang dagang.

Pada tahun 2009, pengurangan aset tidak digunakan dalam operasi adalah termasuk penjualan tanah dengan nilai penjualan sebesar Rp4.000.000 dimana laba atas penjualan aset tetap ini sebesar Rp3.157.657 disajikan sebagai bagian akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain, Bersih" pada laporan laba rugi tahun 2009.

7. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of Rp63,148,063 and US\$55,000,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the fixed assets as of December 31, 2009.

8. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account represents Rupiah time deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) which earn annual interest at rates ranging from 6.00% to 6.50% and 6.00% to 6.75% in 2009 and 2008, respectively. The time deposits are used as collateral for credit facility obtained from Bank Mandiri (Note 10).

9. OTHER ASSETS

This account consists of:

Assets not used in operation, net Security deposits (Note 17)

Total

Assets not used in operations consist of land and building obtained from the settlement of trade receivables.

In 2009, the deductions of assets not used in operation included sales of land with total selling price of Rp4,000,000, wherein the gain from the sale of such assets amounted to Rp3,157,657 is presented as part of "Other Income (Expenses) - Others, Net" in the 2009 statement of income.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari:

	2009
<i>Letter of Credit (L/C) Non Cash Loan</i> (US\$5.532.873 pada tahun 2009 dan US\$5.612.713 pada tahun 2008)	52.009.090
Kredit Modal Kerja	25.000.000
<i>Trust Receipt (T/R)</i>	-
Jumlah	77.009.090

Fasilitas pembukaan *Letters of Credit (L/C)* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$28.000.000 pada tahun 2009 dan 2008, yang digunakan untuk menjamin pelaksanaan impor pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.

Fasilitas kredit modal kerja mempunyai batas maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000 pada tahun 2009 dan 2008 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,00% pada periode tahun 2009 dan 11,50% pada tahun 2008.

Perusahaan juga memiliki fasilitas *Trust Receipt (T/R)* dari Bank Mandiri sebagai sub-limit dari plafon *Letter of Credit (L/C)* dengan limit Rp140.000.000 pada tahun 2009 dan US\$9.800.000 pada tahun 2008. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 27 Juni 2010.

Pada tanggal 19 Desember 2008, Bank Mandiri menyetujui penggunaan fasilitas *Trust Receipt (T/R)* dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi.

Seluruh fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Bank Mandiri dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan di bank yang sama, seluruh piutang usaha, persediaan dan aset tetap kecuali kendaraan (Catatan 4, 5, 7 dan 8).

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk consisting of:

	2009	2008	
<i>Letter of Credit (L/C) Non Cash Loan</i> (US\$5,532,873 in 2009 and US\$5,612,713 in 2008)	52.009.090	61.459.207	<i>Letter of Credit (L/C) Non Cash Loan (US\$5,532,873 in 2009 and US\$5,612,713 in 2008) Working Capital Loan Trust Receipt (T/R)</i>
Kredit Modal Kerja	25.000.000	92.100.823	
<i>Trust Receipt (T/R)</i>	-	69.010.745	
Jumlah	77.009.090	222.570.775	Total

The facility for opening Letters of Credit (L/C) has a maximum amount of US\$28,000,000 in 2009 and 2008, which are used to guarantee the importation of raw materials, supporting materials and spare parts.

The working capital credit facility has a maximum credit amount of Rp100,000,000 in 2009 and 2008 and bears annual interest rate at 12.00% in 2009 and 11.50% in 2008.

The Company also has Trust Receipt (T/R) facility from Bank Mandiri as a sub-limit from the Letter of Credit (L/C) plafond with the limit of Rp140,000,000 in 2009 and US\$9,800,000 in 2008. These credit facilities will expire on June 27, 2010.

On December 19, 2008, Bank Mandiri agreed on the use of Trust Receipt (T/R) facility in Rupiah currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

All credit facilities obtained by the Company from Bank Mandiri are secured by time deposits placed in the same bank, all trade receivables, inventories and fixed assets except for vehicles (Notes 4, 5, 7 and 8).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan fasilitas kredit, memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain, baik untuk modal kerja maupun investasi, kecuali dalam kegiatan usaha atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham, memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham dan/atau grup usaha kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban berdasarkan perjanjian kepada pihak lain, memindahtangankan agunan, menjual atau memindahtangankan sebagian atau seluruh harta kekayaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban, mengikat diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, melakukan peleburan atau pengambilalihan dengan pihak ketiga lainnya, mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau pelunasan pinjaman kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru, melakukan kerjasama dengan investor strategis dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan dan struktur permodalan serta susunan pemegang saham.

Berdasarkan adendum perjanjian kredit tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan berkewajiban memberitahukan kepada Bank Mandiri apabila Perusahaan akan melakukan penawaran umum saham perdana, perubahan anggota komisaris dan direksi dan pembayaran dividen.

Pada tanggal 11 September 2009, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri atas perubahan Anggaran Dasar dan struktur permodalan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menyalurkan seluruh aktivitas keuangan kepada bank dan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas di bawah 233%, rasio lancar diatas 120%, rasio EBITDA/bunga di atas atau sama dengan 1,7 kali dan rasio kemampuan membayar utang (*debt service ratio*) di atas 1,1 kali.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The credit facility agreements include restrictions and covenants, among others, without prior written consent from Bank Mandiri, the Company shall not use the credit facility for purpose other than the purpose of the credit facility, obtain a new loan from other parties for working capital or investment, except in the ordinary course of business or subordinated loan from shareholders, provide borrowings to others parties including shareholders and/or business group except if such borrowings are for trade transactions in the normal course of the Company's business, have new investment in other companies or participate in financing other companies, hand over partly or entire rights and/or obligation base on agreement to other parties, transfer of collateral, sell or transfer partly or entire assets which could influence the obligation realization, become a credit guarantor to other party and/or secure the Company's assets to other parties, conduct the merger or acquisition with other parties, filed for bankruptcy to the court or request for deferral of loan payment, pay the interest on the shareholder loans and/or settle the shareholder loans and/or affiliated company, enter into new expansion and/or investments, make cooperation with strategic investors and change the Company's Articles of Association and structure of capital and also the members of shareholders.

Based on the amendment of credit agreement dated June 27, 2008, the Company has an obligation to provide notification to Bank Mandiri if the Company want to have Initial Public Offering (IPO), changes in the members of commissioners and directors and pay the dividends.

On September 11, 2009, the Company obtained approval from Bank Mandiri regarding the changes of its Articles of Association and capital structure in relation to the Company's Initial Public Offering plan.

Under the loan agreement, the Company has to use the bank for all financial activities and maintain debt to equity ratio below 233%, current ratio above 120%, EBITDA/interest ratio above or equal to 1.7 times and debt service coverage ratio above 1.1 times.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Pihak Ketiga		
PT Timah (Persero) Tbk	7.806.013	-
PT Warta Mulia Kimia (US\$29.296 dan Rp353.125 pada tahun 2009 dan US\$40.520 pada tahun 2008)	628.505	443.394
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	235.828	-
PT Wahana Sentana Baja	217.944	-
PT Surya Makmur Agung Lestari	198.202	-
PT Jayaco (US\$10.681 dan Rp93.500 pada tahun 2009 dan US\$8.545 dan Rp75.711 pada tahun 2008)	193.901	169.276
PT Indoraya Kurnia Abadi	155.810	-
PT Pertamina (Persero)	140.167	127.057
CV Buana Centra Swakarsa	113.680	-
CV Rahma Putri	26.598	251.800
CV Sinar Mustika	12.632	106.571
Metal One Corporation (US\$4.943.692)	-	54.133.422
Mitsui & Co., Ltd. (US\$3.723.206)	-	40.769.102
Nippon Steel Trading Co., Ltd. (US\$2.409.811)	-	26.387.435
Sumitomo Corporation (US\$534.440)	-	5.852.117
PT Ramayana Asuransi (US\$33.894)	-	371.138
PT Pacific Cipta Mandiri (US\$25.223)	-	276.192
PT Puma Sentana Wahana	-	184.338
CV Purnakarya Swadiri	-	144.760
PT Kreasimuda Dwitama (US\$10.934 dan Rp20.873)	-	140.600
Lain-lain (di bawah Rp100.000) (US\$9.338 dan Rp1.043.171 pada tahun 2009 dan US\$4.556 dan Rp946.135 pada tahun 2008)	1.130.947	996.025
Sub-jumlah	10.860.227	130.353.227
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Catatan 17)		
PT Krakatau Daya Listrik	5.725.948	3.849.868
PT Krakatau Tirta Industri	511.966	473.846
Koperasi Karyawan Latinusa	257.318	6.942
PT Krakatau Steel (Persero) (US\$388.723 dan Rp11.566.387)	-	15.822.905
Sub-jumlah	6.495.232	20.153.561
Jumlah	17.355.459	150.506.788

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2009	2008
Third Parties		
PT Timah (Persero) Tbk	-	-
PT Warta Mulia Kimia (US\$29,296 and Rp353,125 in 2009 and US\$40,520 in 2008)	443.394	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	-
PT Wahana Sentana Baja	-	-
PT Surya Makmur Agung Lestari	-	-
PT Jayaco (US\$10,681 and Rp93,500 in 2009 and US\$8,545 and Rp75,711 in 2008)	169.276	-
PT Indoraya Kurnia Abadi	-	-
PT Pertamina (Persero)	127.057	-
CV Buana Centra Swakarsa	-	-
CV Rahma Putri	251.800	-
CV Sinar Mustika	106.571	-
Metal One Corporation (US\$4,943,692)	54.133.422	-
Mitsui & Co., Ltd. (US\$3,723,206)	40.769.102	-
Nippon Steel Trading Co., Ltd. (US\$2,409,811)	26.387.435	-
Sumitomo Corporation (US\$534,440)	5.852.117	-
PT Ramayana Asuransi (US\$33,894)	371.138	-
PT Pacific Cipta Mandiri (US\$25,223)	276.192	-
PT Puma Sentana Wahana	184.338	-
CV Purnakarya Swadiri	144.760	-
PT Kreasimuda Dwitama (US\$10,934 and Rp20,873)	140.600	-
Others (below Rp100,000) (US\$9,338 and Rp1,043,171 in 2009 and US\$4,556 and Rp946,135 in 2008)	996.025	-
Sub-total	130.353.227	130.353.227
Related Parties (Note 17)		
PT Krakatau Daya Listrik	3.849.868	-
PT Krakatau Tirta Industri	473.846	-
Koperasi Karyawan Latinusa	6.942	-
PT Krakatau Steel (Persero) (US\$388,723 and Rp11,566,387)	15.822.905	-
Sub-total	20.153.561	20.153.561
Total	150.506.788	150.506.788

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Rupiah</u>		
Belum jatuh tempo	13.303.788	139.620.278
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.808.652	2.898.908
31 - 60 hari	25.806	6.610.455
61 - 180 hari	-	1.267.637
Lebih dari 180 hari	217.213	109.510
Jumlah	17.355.459	150.506.788

11. TRADE PAYABLES (continued)

The details of the trade payables based on invoice dates are follows:

Rupiah
 Current - not due
 Past due:
 1 - 30 days
 31 - 60 days
 61 - 180 days
 Over 180 days

Total

12. HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 17) ini terdiri dari:

	2009	2008
<u>Fasilitas bank</u>		
PT Krakatau Steel (Persero) (US\$6.172.973)	-	67.594.059
<u>Dividen</u>		
PT Krakatau Steel (Persero)	-	41.012
<u>Lain-lain</u>		
PT Krakatau Medika	596.433	620.148
PT Krakatau Steel (Persero)	407.924	944.173
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	30.749	52.268
Jumlah	1.035.106	69.251.660

12. DUE TO RELATED PARTIES

Due to related parties (Note 17) consists of:

Bank facility
 PT Krakatau Steel (Persero)
 (US\$6,172,973)

Dividends
 PT Krakatau Steel (Persero)

Others
 PT Krakatau Medika
 PT Krakatau Steel (Persero)
 PT Krakatau Industrial Estate Cilegon

Total

Hutang kepada PT Krakatau Steel (Persero) (KS) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, merupakan hutang dividen, hutang sehubungan dengan penggunaan fasilitas L/C dan *Uncommitted Omnibus Trade Finance Facilities* (OAF) milik KS pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk oleh Perusahaan. Fasilitas-fasilitas ini digunakan oleh Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional Perusahaan. Perusahaan tidak memberikan jaminan kepada KS atas penggunaan ini. Fasilitas-fasilitas ini dikenakan suku bunga berkisar antara 2% sampai dengan 7% (Catatan 21).

Due to PT Krakatau Steel (Persero) (KS) as of December 31, 2009 and 2008, represents liabilities arising from dividend payables, payables due to the use of L/C and *Uncommitted Omnibus Trade Finance Facilities* (OAF) of KS obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk by the Company. These facilities were used by the Company for operational activities. The Company did not provide any collaterals for the use of these facilities. These facilities bears annual interest at rates ranging from 2% to 7% (Note 21).

Hutang pada PT Krakatau Medika merupakan hutang atas penggunaan jasa pelayanan kesehatan karyawan. Hutang pada Krakatau Industrial Estate Cilegon merupakan hutang atas pelayanan jasa pengelolaan kawasan.

Due to PT Krakatau Medika represents liabilities for employees' medical services. Due to PT Krakatau Industrial Estate Cilegon represents liabilities for area management services.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2009
Pajak Penghasilan Pasal 29	11.366.886

b. Hutang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2009
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	3.910.061
Pasal 23	114.377
Pasal 25	-
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.175.651
Jumlah	5.200.089

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi, dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi	57.047.773	108.588.599
Beda temporer		
Penyisihan kesejahteraan karyawan	4.299.780	5.100.748
Penyusutan	1.051.250	535.121
Penyisihan piutang ragu-ragu	169.846	-
Penyisihan persediaan usang	(37.245.844)	37.505.888
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.454.122	1.999.270
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(2.030.026)	(2.425.863)
Taksiran Laba Kena Pajak	25.746.901	151.303.763

13. TAXATION

a. Estimated claim for income tax refund

2008

-

Income Tax Article 29

b. Taxes payable

This account consists of:

	2008
	8.928.381
	8.162
	717.157
	11.781.589
	456.423
Total	21.891.712

Income Taxes
 Article 21
 Article 23
 Article 25
 Article 29

Value-Added Tax

Total

c. Current tax

The reconciliation between income before tax benefit (expense), as shown in the statements of income, and estimated taxable income is as follows:

Income before tax benefit (expense) per statements of income

Temporary differences
 Provision for employee benefits
 Depreciation
 Provision for doubtful accounts
 Allowance for inventory obsolescence

Permanent differences
 Non-deductible expenses
 Interest income already subject to final income tax

Estimated Taxable Income

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini dan taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Taksiran laba kena pajak	25.746.901	151.303.763	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak kini	7.209.132	45.373.629	<i>Current tax expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Pasal 22	17.627.609	24.986.156	<i>Article 22</i>
Pasal 4 (2)	231.252	-	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 25	717.157	8.605.884	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	18.576.018	33.592.040	<i>Sub-total</i>
Jumlah Taksiran Hutang (Tagihan) Pajak Penghasilan	<u>(11.366.886)</u>	<u>11.781.589</u>	<i>Estimated Income Tax Payable (Claims for Income Tax Refund)</i>

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2008 sesuai dengan laba pajak di atas, sedangkan untuk tahun 2009, Perusahaan akan menyampaikan SPTnya sesuai dengan angka di atas.

The current tax expense and the estimated income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:

The Company has filed the Annual Tax Return (SPT) for 2008 based on the above tax income, while for 2009, the Company will file the SPT in accordance with above figures.

d. Pajak tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum:			<i>Tax effects of temporary differences at the maximum tax rate:</i>
Penyisihan imbalan kesejahteraan karyawan	1.098.603	(78.427)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	272.216	244.387	<i>Depreciation</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	42.461	(19.635)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan usang	(9.255.095)	9.360.280	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Penyisihan aset tidak digunakan dalam operasi	-	(2.591)	<i>Provision for assets not used in operation</i>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan, Bersih	<u>(7.841.815)</u>	<u>9.504.014</u>	<i>Total Deferred Tax Benefit (Expense), Net</i>

d. Deferred tax

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Kewajiban kesejahteraan karyawan	8.999.914	7.901.311
Penyisihan persediaan usang	202.335	9.457.430
Penyisihan piutang ragu-ragu	140.634	98.173
Aset tidak digunakan dalam operasi	12.956	12.956
Aset tetap	(203.454)	(475.670)
Aset Pajak Tangguhan, Bersih	9.152.385	16.994.200

Aset dan kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi dan penyisihan untuk manfaat karyawan.

Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Berdasarkan penelaahan atas aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan laba rugi sebelum manfaat (beban) pajak, dan manfaat (beban) pajak, sesuai dengan laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai laporan laba rugi	57.047.773	108.588.599
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 28% pada tahun 2009 dan 30% pada tahun 2008	(15.973.376)	(32.576.579)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(118.747)	127.978
Perubahan tarif pajak	1.041.176	(3.438.514)
Pengaruh tarif pajak progresif	-	17.500
Beban Pajak, Bersih	(15.050.947)	(35.869.615)

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The tax effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2009	2008	
			<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
			<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
			<i>Allowance for doubtful accounts</i>
			<i>Asset not used in operation</i>
			<i>Fixed assets</i>
Aset Pajak Tangguhan, Bersih	9.152.385	16.994.200	Deferred Tax Assets, Net

Deferred tax assets and liabilities arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for doubtful accounts, allowance for inventories obsolescence, allowance for assets not used in operation and provision for employees' benefits.

The difference in the basis of recording of fixed asset is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

Based on the review of the deferred tax assets at the end of the year, the management is of the opinion that the deferred tax assets are recoverable.

The reconciliation between tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the income before tax benefit (expense), and tax benefit (expense), as shown in the statements of income is as follows:

Income before tax benefit (expense) per statement of income

Tax expense computed using 28% in 2009 and 30% in 2008

Tax effects on the permanent differences

Change in tax rate

Progressive tax rate effect

Tax Expense, Net

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar Rp1.041.176 dan Rp3.438.514 pada tahun 2009 dan 2008 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 3 Maret 2009, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2009 mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2009, di mana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan besarnya pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2009 adalah nihil.

Pada tanggal 17 September 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00001/SKPPKPPPH/WPJ.19/KP.03/2008 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 sebesar Rp1.203.514. Pada tahun 2008, Perusahaan telah menerima pengembaliannya. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain, Bersih" pada laporan laba rugi.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp1,041,176 and Rp3,438,514 in 2009 and 2008, respectively, as part of tax expense in the current year operations.

e. Tax Assessment Letters

On March 3, 2009, the Company received Decision Letter of Directorate General Taxation No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2009, regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2009, in which the Directorate General of Taxation determined that the Income Tax Article 25 monthly installment for 2009 amounted to nil.

On September 17, 2008, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter from Directorate General of Taxation No. 00001/SKPPKPPPH/WPJ.19/KP.03/2008 for Corporate Income Tax for the year 2007 of Rp1,203,514. In 2008, the Company has already received the refund. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is charged to operation and presented as part of "Other Income (Expenses) - Others, Net" in the statements of income.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2005 sebesar Rp576.862 dari Rp619.659 yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan juga memperoleh pemberian imbalan bunga sebesar Rp138.447 yang telah diterima pada bulan Juli 2008. Selisih antara jumlah yang diklaim oleh Perusahaan dengan yang dibayar oleh Kantor Pajak dibebankan pada operasi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain, Bersih". Jumlah bersih kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2005 sebesar Rp576.862 telah diterima Perusahaan pada bulan Juni 2008.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Jasa operasi	19.908.210	19.100.000
Pengangkutan	3.457.728	2.590.361
Pengobatan	1.989.622	584.681
Pengepakan	1.766.974	2.141.794
Pengolahan limbah	980.000	-
Perbaikan dan pemeliharaan	650.032	497.473
Sewa	538.900	211.193
Jasa profesional	250.000	150.000
Bunga		
(US\$7.207 pada tahun 2009 dan Rp2.990.805 pada tahun 2008)	67.744	2.990.805
Lain-lain	1.464.587	916.184
Jumlah	31.073.797	29.182.491

15. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Uang muka dari pelanggan	10.826.189	6.323.090
Hutang asuransi	1.032.375	-
Hutang klaim kepada pelanggan	739.016	525.225
Koperasi Karyawan Latinusa	333.167	322.270
Pensiun	17.235	2.115
Serikat Karyawan Latinusa	11.519	11.302
Lain-lain	200.348	229.451
Jumlah	13.159.849	7.413.453

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letters (continued)

In 2008, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter confirming an overpayment of 2005 Income Tax Article 23 amounting to Rp576,862 out of Rp619,659 that was claimed by the Company. The Company also received interest income amounting to Rp138,447 which has been received in July 2008. The difference between amount the claimed by the Company and amount paid by the Tax Office was charged to operations and presented as part of "Other Income (Expenses) - Other, Net". The net overpayment for the 2005 Income Tax Article 23 amounting to Rp576,862 was already received by the Company in June 2008.

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2009	2008
Operations fees		
Transportation		
Medical		
Packaging		
Waste treatment		
Repairs and maintenance		
Rent		
Professional fees		
Interests		
(US\$7,207 in 2009 and Rp2,990,805 in 2008)		
Others		
Total		

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2009	2008
Advances from customers		
Insurance payable		
Claim payables to customers		
Koperasi Karyawan Latinusa		
Pension		
Serikat Karyawan Latinusa		
Others		
Total		

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00%	88.317.250	Nippon Steel Corporation
PT Krakatau Steel (Persero)	507.096.150	20,10%	50.709.615	PT Krakatau Steel (Persero)
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00%	25.233.500	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	126.167.500	5,00%	12.616.750	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00%	12.616.750	Metal One Corporation
PT Baruna Inti Lestari	123.741.350	4,90%	12.374.135	PT Baruna Inti Lestari
Masyarakat umum	472.033.500	18,71%	47.203.350	Public
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Fauzi Aziz (Komisaris)	110.500	0,00%	11.050	- Fauzi Aziz (Commissioner)
- Teguh Panotojudo Slamet (Komisaris)	302.500	0,01%	30.250	- Teguh Panotojudo Slamet (Commissioner)
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	1.060.000	0,04%	106.000	- Ardhiman T. Akanda (Director)
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	814.500	0,03%	81.450	- R. Suprpto Indroprayitno (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	1.035.500	0,04%	103.550	- Himawan Turatmo (Director)
- Erwin (Direktur)	841.500	0,03%	84.150	- Erwin (Director)
- Karyawan	28.472.000	1,14%	2.847.200	- Employees
Jumlah	2.523.350.000	100,00%	252.335.000	Total

The details of the shareholders as of December 31, 2009 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) are as follows:

Susunan kepemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Krakatau Steel (Persero)	95.623.680	93,87%	95.623.680	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Baruna Inti Lestari	6.244.320	6,13%	6.244.320	PT Baruna Inti Lestari
Jumlah	101.868.000	100,00%	101.868.000	Total

The details of the shareholders as of December 31, 2008, are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Agustus 2009 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 100 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 28 Agustus 2009, para pemegang saham menyetujui:

- a. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam nilai penuh) per saham.
- b. Pencadangan saldo laba ditahan per 31 Desember 2008 setelah dikurangi pembayaran dividen atas laba bersih tahun 2008 dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Rp20.373.600 atau sebesar 20% dari saldo laba ditahan tanggal 31 Desember 2008 menjadi cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007.
 - Sebesar Rp100.000.000 dikapitalisasi dengan demikian dikeluarkan 1.000.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai saham bonus.
 - Sebesar Rp5.504.192 dicatat sebagai saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya.
- c. Peningkatan modal dasar saham Perusahaan menjadi Rp800.000.000 yang terbagi atas 8.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (dalam nilai penuh).
- d. Peningkatan modal disetor Perseroan menjadi Rp201.868.000, sehingga komposisi saham Perusahaan menjadi:
 - PT Krakatau Steel (Persero) sebesar Rp189.493.865 atau 1.894.938.650 lembar saham.
 - PT Baruna Inti Lestari sebesar Rp12.374.135 atau 123.741.350 saham.

16. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on August 20, 2009 as notarized in the Notarial Deed No. 100 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated August 28, 2009, the shareholders ratified:

- a. Stock split of the nominal value of shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp100 (in full amount) per share.
- b. Appropriation of the balance of retained earnings as of December 31, 2008 after netting of dividend payments for 2008 net income with the following conditions:
 - Rp20,373,600 or 20% from retained earnings as of December 31, 2008 for mandatory reserve to fulfill requirement of Article 70 of Law No. 40 year 2007.
 - The amount of Rp100,000,000 is capitalized and therefore 1,000,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 will be issued and distributed as bonus shares to the shareholders.
 - The amount of Rp5,504,192 is recorded as unappropriated retained earnings.
- c. Increase in the Company's authorized capital stock to Rp800,000,000 consisting of 8,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full amount).
- d. Increase in the Company's paid-in capital to Rp201,868,000, resulting in the Company's share composition become as follows:
 - PT Krakatau Steel (Persero) amounting to Rp189,493,865 or 1,894,938,650 shares.
 - PT Baruna Inti Lestari amounting to Rp12,374,135 or 123,741,350 shares.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

- e. Penerbitan saham baru sebesar 504.670.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh).
- f. Pengalokasian saham sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham baru dalam rangka program *Management & Employee Stock Allocation* (MESA) dengan harga diskon 20% dari harga penawaran saham perdana (Catatan 20).
- g. Penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana atau sebesar 126.167.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham dalam rangka program *Management & Employee Stock Option Plan* (MESOP).
- h. Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Biasa (Tertutup) menjadi Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk).

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-45526.AH.01.02 Tahun 2009, tanggal 14 September 2009.

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 14 Desember 2009, PT Krakatau Steel (Persero) (KS) menjual sahamnya di Perusahaan sejumlah 1.387.842.500 saham Perusahaan kepada Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. dan Metal One Corporation. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.10-04117, tanggal 17 Februari 2010.

Pelaksanaan penawaran umum perdana dan penjualan (divestasi) saham Perusahaan yang dimiliki oleh KS telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam Surat Keputusannya No. S-794/MBU/2009, tanggal 19 Oktober 2009.

16. CAPITAL STOCK (continued)

- e. Issuance of 504,670,000 new shares with a nominal value of Rp100 (in full amount).
- f. Allocation of 10% from new shares issued for *Management & Employee Stock Allocation* (MESA) program with discount of 20% from the initial public offering price (Note 20).
- g. Issuance of new shares at a maximum of 5% from issued and fully paid-in capital stock after initial public offering or 126,167,500 shares with a nominal value of Rp100 (in full amount) for *Management & Employees Stock Option Plan* (MESOP).
- h. Change of the Company's status from a private company to a public company.

This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45526.AH.01.02 Year 2009, dated September 14, 2009.

Based on the Notarial Deed No. 94 of Aulia Taufani, S.H., substitute notary of Sutjipto, S.H., dated December 14, 2009, PT Krakatau Steel (Persero) (KS) sold its shares in the Company totaling 1,387,842,500 shares to Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. and Metal One Corporation. The amendment was reported and accepted by The Ministry of Laws and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-04117, dated February 17, 2010.

The initial public offering process and the sale of Company's shares (divestment) owned by KS, had been approved by the Ministry of State Owned Enterprises in its Decision Letter No. S-794/MBU/2009, dated October 19, 2009.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2009, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pencadangan saldo laba sebesar Rp40.759.885 untuk cadangan umum.
- b. Pembayaran dividen tunai sebesar Rp31.959.099.
- c. Pembayaran tantiem Direksi dan Komisaris sebesar Rp1.633.905.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 19 Juni 2008, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pencadangan saldo laba sebesar Rp37.259.491 untuk cadangan umum.
- b. Pembayaran dividen tunai sebesar Rp16.050.000.
- c. Pembayaran tantiem Direksi dan Komisaris sebesar Rp1.007.370.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.523.350.000 saham pada tanggal 31 Desember 2009.

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Ringkasan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sifat hubungan istimewa dan jenis transaksinya pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Company's Minutes of Annual Shareholders General Meeting held on June 17, 2009, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. Appropriation of retained earnings for general reserve of Rp40,759,885.
- b. Distribution of cash dividends of Rp31,959,099.
- c. Distribution of tantiem to Directors and Commissioners of Rp1,633,905.

Based on the Company's Minutes of Annual Shareholders General Meeting held on June 19, 2008, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. Appropriation of retained earnings for general reserve of Rp37,259,491.
- b. Distribution of cash dividends of Rp16,050,000.
- c. Distribution of tantiem to Directors and Commissioners of Rp1,007,370.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange amounting to 2,523,350,000 shares as of December 31, 2009.

17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties.

Summary of related parties, relationship with the related parties and nature of the transactions in 2009 and 2008 are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Nippon Steel Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Krakatau Steel (Persero) (KS)	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku, sewa ruang kantor dan penggunaan fasilitas kredit/Purchases of raw materials, office space rent and used of credit facility
Mitsui & Co., Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi/Purchases of raw materials, sales of finished goods
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Metal One Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Baruna Inti Lestari	Pemegang saham/Shareholder	Tidak ada transaksi/No transaction
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pengadaan listrik dan cash pooling/Electricity services and cash pooling
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pengadaan jasa teknologi informasi untuk sistem informasi manajemen/Information technology services for management information system
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Sewa ruangan dan cash pooling/Building rent and cash pooling
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembelian air untuk produksi dan cash pooling/Water supply for production and cash pooling
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pelayanan jasa kesehatan/Medical services
PT Krakatau Engineering (KE)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pengadaan jasa engineering/Engineering services
PT KHI Pipe Industries (KHI)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembelian pipa/Purchases of pipes
PT Krakatau Bandar Samudra (KBS)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Tidak ada transaksi/No transaction
PT Krakatau Wajatama (KW)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Tidak ada transaksi/No transaction

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo akun-akun dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Balances of accounts with related parties consists of:

	2009	2008	
Aset			Assets
Piutang lain-lain	607.844	294.514	Other receivables
Penyertaan saham (Catatan 6)	1.200.000	1.200.000	Investment in shares
Aset lain-lain (Catatan 9)	174.816	174.816	of stock (Note 6)
			Other assets (Note 9)
Jumlah Aset	1.982.660	1.669.330	Total Assets
Persentase dari Jumlah Aset	0,33%	0,21%	Percentage from Total Assets
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha (Catatan 11)	6.495.232	20.153.561	Trade payables (Note 11)
Hutang kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa (Catatan 12)	1.035.106	69.251.660	Due to related parties (Note 12)
Hutang lain-lain (Catatan 15)	344.686	333.572	Other payables (Note 15)
Jumlah Kewajiban	7.875.024	89.738.793	Total Liabilities
Persentase dari Jumlah Kewajiban	4,35%	16,85%	Percentage from Total Liabilities

Perusahaan melakukan transaksi penjualan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2009 yaitu dengan Mitsui & Co., Ltd. sebesar Rp9.024.511 atau 0,76% dari penjualan bersih (Catatan 18).

The Company had sales transaction with a related party in 2009, Mitsui & Co., Ltd. amounting to Rp9,024,511 or 0.76% from net sales (Note 18).

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut (Catatan 19):

The purchase transactions of goods and services with related parties are as follows (Note 19):

	2009	2008	
Metal One Corporation	186.975.731	-	Metal One Corporation
Mitsui & Co., Ltd.	101.114.173	-	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	26.387.435	-	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
PT Krakatau Daya Listrik	20.222.753	20.833.809	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Steel (Persero)	16.542.091	48.125.947	PT Krakatau Steel (Persero)
Koperasi Karyawan Latinusa	3.557.943	3.137.789	Koperasi Karyawan Latinusa
PT Krakatau Tirta Industri	3.270.802	4.632.673	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Medika	3.172.996	1.746.963	PT Krakatau Medika
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	327.528	352.237	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT KHI Pipe Industries	12.018	-	PT KHI Pipe Industries
Jumlah	361.583.470	78.829.418	Total

Pembelian barang dan jasa dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar 46,51% dan 5,36% dari jumlah pembelian bersih masing-masing di tahun 2009 dan 2008.

Purchases of goods and services from related parties represents 46.51% and 5.36% from total net purchases in 2009 and 2008, respectively.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi *cash pooling* melalui perjanjian pengelolaan kas bersama antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan PT Krakatau Steel (Persero) (KS) dan seluruh Anak Perusahaan No. CMB.WPMG/CMD/PJJ/07/2008 pada tanggal 10 April 2008. Berdasarkan perjanjian ini, masing-masing peserta dapat menarik dananya maksimum sebesar saldo dana yang tersedia pada rekening peserta tersebut ditambah fasilitas *overdraft* sesuai limit yang telah ditetapkan oleh KS sepanjang saldo kas konsolidasi masih mencukupi untuk bertransaksi. Perhitungan bunga akan dilakukan atas saldo harian konsolidasi dan dialokasikan ke masing-masing rekening peserta berdasarkan alokasi yang telah disepakati sebelumnya.

Perusahaan mengadakan perjanjian penyewaan ruangan dengan KS yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan dapat diperpanjang dimana KS membebaskan harga sewa sebesar Rp49 dan biaya pelayanan sebesar Rp35 per meter persegi per bulan untuk tahun 2008 dan 2009. Untuk tahun 2010, biaya sewa sebesar Rp60 dan biaya pelayanan sebesar Rp35 per meter persegi per bulan. Besarnya nilai kontrak adalah Rp2.291.673. Transaksi tersebut disajikan oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Sewa, Listrik dan Asuransi" pada laporan laba rugi.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Krakatau Daya Listrik untuk menyediakan jasa pengadaan listrik bagi operasional Perusahaan.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Krakatau Tirta Industri untuk menyediakan jasa pengadaan air bagi operasional Perusahaan.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Krakatau Medika untuk menyediakan pelayanan kesehatan bagi karyawan Perusahaan dan anggota keluarganya.

17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company conducts *cash pooling* transactions under *cash management agreement* between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Krakatau Steel (Persero) (KS) and Subsidiaries No. CMB.WPMG/CMD/PJJ/07/2008, dated April 10, 2008. Based on the agreement, each party is entitled to withdraw the funds at a maximum amount of funds available in the each party's account plus overdraft facilities which limit is established by KS based on adequacy of the consolidated cash available for transaction. Interest calculation will be performed on daily consolidated balance and will be allocated to each party's account based on the agreement.

The Company entered into an agreement of building rent with KS that will expire on December 31, 2010 and can be extended where KS charges rental fee of Rp49 and service charge of Rp35 per square meter per month for the years 2008 and 2009. Charges for 2010 will be Rp60 for rental fee and Rp35 per square meter per month for service charge. The contract value of the agreement amounted to Rp2,291,673. Such transactions have been presented by the Company as part of "Operating Expenses - Rent, Electricity and Insurance" in the statements of income.

The Company entered into a sales and purchase agreement with PT Krakatau Daya Listrik to provide electricity supplies for the Company's operation.

The Company entered into a sales and purchase agreement with PT Krakatau Tirta Industri to provide water for the Company's operation.

The Company entered into an agreement with PT Krakatau Medika to provide medical services to the Company's employees and families.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009		
	Ton/Tonnage (Dalam satuan penuh/ in full amount)	Rupiah	
Penjualan lokal	88.770	1.179.072.891	Domestic sales
Penjualan ekspor	1.109	10.847.565	Export sales
	89.879	1.189.920.456	
Retur penjualan	(578)	(9.644.277)	Sales returns
Bersih	89.301	1.180.276.179	Net

18. NET SALES

This account consists of:

	31 Desember 2008/ December 31, 2008		
	Ton/Tonnage (Dalam satuan penuh/ in full amount)	Rupiah	
Penjualan lokal	111.480	1.467.425.334	Domestic sales
Penjualan ekspor	-	-	Export sales
	111.480	1.467.425.334	
Retur penjualan	(77)	(1.525.518)	Sales returns
Bersih	111.403	1.465.899.816	Net

Penjualan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

	2009		2008		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
PT Frisian Flag Indonesia	217.927.362	18%	178.326.912	12%	PT Frisian Flag Indonesia
PT United Can Company	148.801.002	13%	250.773.141	17%	PT United Can Company
PT Cometa Can	-	-	180.048.418	12%	PT Cometa Can

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Penjualan bersih tersebut di atas mencakup transaksi penjualan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2009 yaitu dengan Mitsui & Co., Ltd. sebesar Rp9.024.511 (Catatan 17).

Penjualan bersih Perusahaan tersebut diatas juga mencakup penjualan konsinyasi masing-masing sebesar Rp241.212.994 dan Rp414.859.620 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

18. NET SALES (continued)

Certain of the above Company's net sales include sales transaction with a related party in 2009, Mitsui & Co., Ltd. amounting to Rp9,024,511 (Note 17).

Certain of the above Company's net sales also include consignment sales amounting to Rp241,212,994 and Rp414,859,620 for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Bahan baku	825.888.147	1.156.742.349
Gaji dan kesejahteraan karyawan	44.110.031	51.336.912
Listrik dan air	23.568.574	25.296.065
Pengepakan	9.256.818	10.431.519
Suku cadang	8.155.694	8.808.419
Bahan pembantu produksi	7.775.933	13.159.210
Perbaikan dan pemeliharaan	4.129.481	3.237.193
Penyusutan (Catatan 7)	3.744.526	3.520.135
Perjalanan dan komunikasi	773.312	983.481
Penyisihan persediaan usang (Catatan 5)	541.910	37.787.573
Lain-lain	2.756.003	1.474.814
Jumlah Biaya Produksi	930.700.429	1.312.777.670
Persediaan barang jadi awal	188.068.028	118.331.969
Pemulihan kembali penurunan nilai persediaan	(1.196.327)	-
Persediaan barang jadi akhir	(91.280.675)	(188.068.028)
Jumlah	1.026.291.455	1.243.041.611

19. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Raw materials
Salaries and employees' benefits
Electricity and water
Packaging
Spareparts
Supporting materials
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 7)
Travelling and communications
Allowance for inventory obsolescence (Note 5)
Others
Total Production Cost
Finished goods - beginning
The reversal of a decline in value of inventory
Finished goods - ending
Total

Pembelian bersih dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009		2008	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Samsung C&T Corporation	215.431.260	18%	469.501.877	32%
Metal One Corporation	186.975.731	16%	193.952.683	13%
Mitsui & Co., Ltd.	-	-	317.486.932	21%

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net sales are as follows:

Samsung C&T Corporation
 Metal One Corporation
 Mitsui & Co., Ltd.

Pembelian bersih mencakup transaksi pembelian dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp361.583.470 dan Rp78.829.418 (Catatan 17).

The above Company's net purchases include purchases transaction with related parties in 2009 and 2008 amounting to Rp361,583,470 and Rp78,829,418, respectively (Note 17).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Penjualan		
Pengangkutan	13.205.421	12.886.610
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.769.325	5.814.053
Sewa, listrik dan asuransi	1.455.444	1.371.348
Iklan dan promosi	1.026.806	1.682.739
Perjalanan dan komunikasi	434.890	579.194
Penyusutan (Catatan 7)	243.996	267.239
Lain-lain	211.854	94.120
Sub-jumlah	21.347.736	22.695.303
Umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	51.180.206	46.505.037
Sewa, listrik dan asuransi	4.998.920	4.497.951
Perbaikan dan pemeliharaan	1.838.902	1.900.091
Perjalanan dan komunikasi	1.825.557	2.393.102
Jasa profesional	1.337.283	2.246.662
Perlengkapan kantor	1.018.938	1.121.064
Penyusutan (Catatan 7)	769.144	792.751
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 4)	169.845	-
Lain-lain	2.556.276	2.251.564
Sub-jumlah	65.695.071	61.708.222
Jumlah	87.042.807	84.403.525

Beban gaji dan kesejahteraan karyawan pada tahun 2009 termasuk pemberian penghargaan kepada karyawan dan manajemen Perusahaan berupa pembiayaan kepemilikan saham baru melalui program MESA sebesar Rp6.388.883 (Catatan 16).

21. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul dari:

	2009	2008
Hutang bank	4.461.299	7.173.545
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 12)	2.240.695	6.720.488
Jumlah	6.701.994	13.894.033

20. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2009	2008
Selling		
Transportation	13.205.421	12.886.610
Salaries and employees' benefits	4.769.325	5.814.053
Rent, electricity and insurance	1.455.444	1.371.348
Advertising and promotions	1.026.806	1.682.739
Travelling and communications	434.890	579.194
Depreciation (Note 7)	243.996	267.239
Others	211.854	94.120
Sub-total	21.347.736	22.695.303
General and administrative		
Salaries and employees' benefits	51.180.206	46.505.037
Rent, electricity and insurance	4.998.920	4.497.951
Repairs and maintenance	1.838.902	1.900.091
Travelling and communications	1.825.557	2.393.102
Professional fees	1.337.283	2.246.662
Office supplies	1.018.938	1.121.064
Depreciation (Note 7)	769.144	792.751
Provision for doubtful accounts (Note 4)	169.845	-
Others	2.556.276	2.251.564
Sub-total	65.695.071	61.708.222
Total	87.042.807	84.403.525

Salaries and employees' benefits expense in 2009 includes providing rewards to the Company's employees and management in the form of financing for the ownership of new shares of the Company through MESA program amounted to Rp6,388,883 (Note 16).

21. INTEREST EXPENSE

This account consists of interest expense arising from:

	2009	2008
Bank loans	4.461.299	7.173.545
Due to a related party (Note 12)	2.240.695	6.720.488
Total	6.701.994	13.894.033

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Imbalan jangka panjang menurut perjanjian kerja bersama	33.790.547	29.867.975	<i>Long-term benefits in accordance with the collective labor agreement</i>
Tunjangan kesetiaan	1.244.135	950.160	
Tunjangan cuti besar	964.974	881.741	
Jumlah	35.999.656	31.699.876	Total

22. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp2.411.786 dan Rp2.326.422.

The Company established a defined contribution pension for all eligible permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Pension expense charged to current operation for the years ended December 31, 2009 and 2008 amounted to Rp2,411,786 and Rp2,326,422, respectively.

Karyawan tetap PT Krakatau Steel (Persero), induk perusahaan, yang memenuhi syarat, yang diperbantukan pada Perusahaan, mengikuti Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS) yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Permanent employees of PT Krakatau Steel (Persero), parent company, seconded to the Company, which are eligible for the program, are included in a defined benefit pension program managed by Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Manajemen Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 untuk menghitung pencadangan atas kewajiban estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai Perjanjian Kerja Bersama yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah, dalam laporannya masing-masing tanggal 7 Januari 2010 dan 23 Februari 2009. Perhitungan aktuaris untuk 31 Desember 2009 dan 2008 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The management obtained an actuarial calculation as of December 31, 2009 and 2008 to compute the unfunded estimated liabilities of employee benefits based on the Company's Collective Labor Agreement. The actuarial calculation was prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its report dated January 7, 2010 and Februari 23, 2009, respectively. The actuarial calculation for December 31, 2009 and 2008, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

Tingkat bunga aktuarial/Actuarial discount rate	:	10% per tahun/per annum - 2009 dan/and 12% per tahun/per annum - 2008
Tingkat kematian/Mortality rate	:	Tabel Mortalita Indonesia II - 1999/ Indonesian Mortality Table II - 1999
Tingkat kenaikan gaji/Salaries increase rate	:	8% per tahun/per annum - 2009 dan/and 2008
Umur pensiun/Retirement age	:	56 tahun/years
Tingkat cacat/Disability rate	:	10% dari tingkat kematian/from mortality rate

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan neraca untuk kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

	2009	2008
Beban jasa kini	2.052.031	2.053.365
Biaya bunga	3.574.857	4.404.457
Amortisasi kerugian aktuarial	(36.333)	173.627
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	379.670	379.670
Jumlah Beban Kesejahteraan Karyawan, Bersih	5.970.225	7.011.119

b. Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan

	2009	2008
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	42.041.624	35.748.565
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(3.376.688)	(1.003.739)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.665.280)	(3.044.950)
Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan	35.999.656	31.699.876

c. Mutasi saldo kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal	31.699.876	26.599.128
Penambahan penyisihan	5.970.225	7.011.119
Pembayaran manfaat	(1.670.445)	(1.910.371)
Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan	35.999.656	31.699.876

Berdasarkan kesepakatan dengan PT Krakatau Steel (Persero) (KS), pencadangan kewajiban estimasi atas kesejahteraan karyawan perbantuan dari KS diperhitungkan sejak karyawan tersebut diperbantukan pada Perusahaan. Masa kerja karyawan perbantuan dari KS sebelumnya diperhitungkan dan dicadangkan oleh KS.

Berdasarkan penilaian manajemen, cadangan atas imbalan kerja beserta beban kesejahteraan karyawan telah cukup untuk memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan.

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statements of income and estimated liabilities for employee benefits recognized in the balance sheets.

a. Employee benefits expenses

	2009	2008
Beban jasa kini	2.052.031	2.053.365
Biaya bunga	3.574.857	4.404.457
Amortisasi kerugian aktuarial	(36.333)	173.627
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	379.670	379.670
Total Employee Benefits Expenses, Net	5.970.225	7.011.119

b. Estimated liabilities for employee benefits

	2009	2008
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	42.041.624	35.748.565
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(3.376.688)	(1.003.739)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.665.280)	(3.044.950)
Estimated Liabilities for Employee Benefits	35.999.656	31.699.876

c. Movements of the balances of estimated liabilities for employee benefits:

	2009	2008
Saldo awal	31.699.876	26.599.128
Penambahan penyisihan	5.970.225	7.011.119
Pembayaran manfaat	(1.670.445)	(1.910.371)
Estimated Liabilities for Employee Benefits	35.999.656	31.699.876

Based on agreement with PT Krakatau Steel (Persero) (KS), accrual on estimated liabilities for employee benefits of seconded employees from KS is computed starting the secondment date of those employees to the Company. The service years of those employees prior to the secondment is computed and accrued at KS.

The management of the Company is of the opinion that accrual of the employee benefits and employee benefits expense are adequate to cover minimum requirement as stipulated under the Labor Law No. 13 year 2003.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 23 Februari 2009 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2011.
- b. Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* impor *Tin Mill Black Plate* (TMBP) dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 23 Februari 2009 dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2010.
- c. Pada tanggal 26 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengepakan pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 Juni 2009. Berdasarkan perjanjian ini beserta perubahannya, BCS wajib membeli alat kerja dan suku cadang kepada Perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Rp256.400. Sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini, BCS wajib menyerahkan kepada Perusahaan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) sebesar Rp456.819. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2012.
- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan pelat timah dengan PT Lancar Central Logistic (LCL). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 17 Juni 2009, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2011.
- e. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* TMBP dengan PT Wahana Sentana Baja (WSB). Perjanjian ini termasuk jasa supervisi penerimaan dan pengurusan TMBP. Perjanjian ini akan berakhir tanggal 30 September 2010.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). Perusahaan menyetujui untuk membeli *Banka Tin* dari PT Timah sebanyak 30 - 60 mt setiap bulannya dengan harga rata-rata KLTM (Kuala Lumpur Tin Market) ditambah premium sebesar Rp1.200 per ton dan PPN 10%. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2009. Sampai dengan tanggal 12 Februari 2010, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On March 4, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated February 23, 2009 and the agreement is valid up to July 31, 2011.
- b. On May 31, 2004, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated February 23, 2009 and the agreement is valid up to September 30, 2010.
- c. On August 26, 2004, the Company entered into a tin plate packaging service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated June 30, 2009. Under the agreement and its amendments, BCS was required to buy spare parts and equipment from the Company with total contract value of Rp256,400. Related to the agreement BCS was also required to submit performance bond amounting to Rp456,819. This agreement is valid up to June 30, 2012.
- d. On December 22, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Lancar Central Logistics (LCL). The agreement has been amended several times, the latest was dated June 17, 2009, and the agreement is valid up to July 31, 2011.
- e. On May 2, 2005, the Company entered into TMBP forwarding service agreement with PT Wahana Sentana Baja (WSB). This agreement also includes of TMBP receiving supervision and handling services. The agreement is valid up to September 30, 2010.
- f. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). The Company agreed to purchase *Banka Tin* from PT Timah totaling 30-60 mt per month with average price of KLTM (Kuala Lumpur Tin Market) plus premium amounting to Rp1,200 per ton and 10% of VAT. This agreement is valid until December 31, 2009. Up to February 12, 2010, the amendment of this agreement is still in progress.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

g. Pada tanggal 30 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dimana PGN menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2010.

24. KOMITMEN PENTING

a. Perusahaan memiliki fasilitas *Foreign Exchange Line* yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan jumlah maksimum sebesar US\$23.000.000 pada tahun 2009 dan 2008 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dari bank yang sama. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Juni 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini (Catatan 10).

b. Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit (L/C) - Non Cash Loan* dengan jumlah maksimum US\$28.000.000 pada tahun 2009 dan 2008, beserta fasilitas *Trust Receipt (T/R)* sebagai sub-limit dari plafon *Letter of Credit (L/C)* dengan limit Rp140.000.000 pada tahun 2009 dan US\$9.800.000 pada tahun 2008 dari Bank Mandiri. Fasilitas *Letter of Credit (L/C)* yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebesar US\$22.467.127 dan US\$12.587.287, sementara fasilitas *Trust Receipt (T/R)* yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, masing-masing adalah sebesar Rp140.000.000 dan US\$3.636.238 (Catatan 10).

25. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah amount	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$	603.787	5.675.604	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$	6.470.997	60.827.372	Trade receivables
Sub-jumlah Aset			66.502.976	Sub-total Assets

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

g. On March 30, 2008, the Company entered into sales and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) whereby PGN agreed to distribute gas to the Company. This agreement is valid until February 28, 2010.

24. SIGNIFICANT COMMITMENTS

a. The Company has a *Foreign Exchange Line* facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) with a maximum amount of US\$23,000,000 in 2009 and 2008, which was used to hedge foreign exchange risk from *Letter of Credit (L/C)* transactions from the same bank. This facility has been extended up to June 27, 2010. As December 31, 2009 and 2008 the Company did not use this facility (Note 10).

b. The Company has *Letter of Credit (L/C) - Non Cash Loan* facility from Bank Mandiri with maximum amount of US\$28,000,000 in 2009 and 2008, including *Trust Receipt (T/R)* as sub-limit from *Letter of Credit (L/C)* plafond with the limit of Rp140,000,000 in 2009 and US\$9,800,000 in 2008. The unused *Letter of Credit (L/C)* facility as of December 31, 2009 and 2008 amounted to US\$22,467,127 and US\$12,587,287 while unused *Trust Receipt (T/R)* facility as of December 31, 2009 and 2008 amounted to Rp140,000,000 and US\$3,636,238, respectively (Note 10).

25. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2009 are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah amount
Kewajiban		
Hutang usaha	US\$ 49.315	463.561
Hutang bank jangka pendek	US\$ 5.532.873	52.009.090
Beban masih harus dibayar	US\$ 7.207	67.744
Sub-jumlah Kewajiban		52.540.395
Jumlah Aktiva Bersih		<u>13.962.581</u>

Pada tanggal 12 Februari 2010, kurs tengah untuk uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.371 (dalam nilai penuh) untuk US\$1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2009, maka aset bersih akan berkurang sebesar Rp43.001.

25. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah amount	
		<i>Liabilities</i>
		<i>Trade payables</i>
		<i>Short-term bank loans</i>
		<i>Accrued expenses</i>
Sub-jumlah Kewajiban	52.540.395	<i>Sub-total Liabilities</i>
Jumlah Aktiva Bersih	<u>13.962.581</u>	<i>Total Net Assets</i>

As of February 12, 2010, the rate of exchange of bank notes published by Bank Indonesia was Rp9,371 (in full amount) to US\$1. If such exchange rate had been used as of December 31, 2009, the net assets will decrease approximately by Rp43,001.

26. INFORMASI SEGMENT

a. Pelaporan segmen utama - segmen usaha

26. SEGMENT INFORMATION

a. Primary segment reporting - business segment

	31 Desember 2009/ December 31, 2009			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
PENJUALAN BERSIH	530.131.508	650.144.671	1.180.276.179	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	477.769.046	548.522.409	1.026.291.455	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>52.362.462</u>	<u>101.622.262</u>	<u>153.984.724</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			87.042.807	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
LABA USAHA			<u>66.941.917</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga			2.249.926	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs, bersih			(7.073.762)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Beban bunga			(6.701.994)	<i>Interest expense</i>
Beban administrasi bank			(3.756.457)	<i>Bank charges</i>
Rugi penjualan scraps			(96.777)	<i>Loss on scraps sales</i>
Lain-lain, bersih			5.484.920	<i>Others, net</i>
Beban Lain-lain, bersih			(9.894.144)	<i>Other Expenses, net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK			<u>57.047.773</u>	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini			(7.209.132)	<i>Current</i>
Tangguhan			(7.841.815)	<i>Deferred</i>
Jumlah Beban Pajak			(15.050.947)	<i>Total Tax Expense</i>
LABA BERSIH			<u>41.996.826</u>	NET INCOME

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Pelaporan segmen utama - segmen usaha
 (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Primary segment reporting - business segment
 (continued)

		31 Desember 2009/ December 31, 2009				
		Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total		
INFORMASI SEGMENT LAINNYA					OTHER SEGMENT INFORMATION	
ASET SEGMENT					SEGMENT ASSETS	
Aset yang tidak dapat dialokasikan		608.332.291			Unallocated assets	
JUMLAH ASET		608.332.291			TOTAL ASSETS	
KEWAJIBAN SEGMENT					SEGMENT LIABILITIES	
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan		180.833.046			Unallocated liabilities	
JUMLAH KEWAJIBAN		180.833.046			TOTAL LIABILITIES	
PENGELUARAN MODAL		4.015.610			CAPITAL EXPENDITURES	
		31 Desember 2008/ December 31, 2008				
		Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total		
PENJUALAN BERSIH		730.740.932	735.158.884	1.465.899.816	NET SALES	
BEBAN POKOK PENJUALAN		641.221.824	601.819.787	1.243.041.611	COST OF GOODS SOLD	
LABA KOTOR		89.519.108	133.339.097	222.858.205	GROSS PROFIT	
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN		84.403.525			UNALLOCATED OPERATING EXPENSES	
LABA USAHA		138.454.680			OPERATING INCOME	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)	
Pendapatan bunga		2.425.563			Interest income	
Laba penjualan scraps		262.321			Gain on scraps sales	
Rugi selisih kurs, bersih		(19.433.208)			Loss on foreign exchange, net	
Beban bunga		(13.894.033)			Interest expense	
Beban administrasi bank		(3.836.605)			Bank charges	
Lain-lain, bersih		4.609.881			Others, net	
Beban Lain-lain, bersih		(29.866.081)			Other Expenses, net	
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		108.588.599			INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK					TAX BENEFIT (EXPENSE)	
Kini		(45.373.629)			Current	
Tangguhan		9.504.014			Deferred	
Beban Pajak, Bersih		(35.869.615)			Tax Expense, Net	
LABA BERSIH		72.718.984			NET INCOME	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

- a. Pelaporan segmen utama - segmen usaha (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

- a. Primary segment reporting - business segment (continued)

	31 Desember 2008/ December 31, 2008			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			792.222.067	Unallocated assets
JUMLAH ASET			792.222.067	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan			532.516.755	Unallocated liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN			532.516.755	TOTAL LIABILITIES
PENGELUARAN MODAL			3.503.470	CAPITAL EXPENDITURES

- b. Pelaporan segmen sekunder - segmen geografis

- b. Secondary segment reporting - geographical segment

	2009	2008	
PENJUALAN BERSIH			NET SALES
Domestik	1.169.424.614	1.465.899.816	Domestic
Ekspor	10.851.565	-	Export
Sub-jumlah	1.180.276.179	1.465.899.816	Sub-total
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Domestik	1.013.906.560	1.243.041.611	Domestic
Ekspor	12.384.895	-	Export
Sub-jumlah	1.026.291.455	1.243.041.611	Sub-total
LABA (RUGI) KOTOR			GROSS PROFIT (LOSS)
Domestik	155.518.054	222.858.205	Domestic
Ekspor	(1.533.330)	-	Export
Jumlah	153.984.724	222.858.205	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DK/Kpts/2010, tanggal 4 Januari 2010, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Eddy Hariono
Zulkarnain
Tjandra Budiman
Rachmat Noviar

Chairman and concurrent member
Member
Member
Member

28. KONDISI PEREKONOMIAN

Krisis keuangan global mulai terlihat sejak September 2008 dan Indonesia turut terkena dampak dari krisis tersebut. Mata uang Rupiah menjadi lebih tidak stabil terhadap mata uang asing utama lainnya seperti Dolar Amerika dan masih sensitif terhadap kegiatan politik dan sosial dalam negeri dan faktor-faktor regional termasuk isu keamanan. Faktor-faktor tersebut akan terus mempengaruhi, antara lain, kondisi ekonomi di Indonesia.

Langkah-langkah yang telah diterapkan atau yang akan diterapkan Perusahaan, untuk merespon kondisi ekonomi ini meliputi:

- Diversifikasi usaha yang lebih merata;
- Efisiensi biaya; dan
- Lebih selektif dalam melakukan investasi.

Pemulihan lebih lanjut terhadap kondisi ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Pengaruh masa depan dari kondisi ekonomi atas likuiditas dan pendapatan Perusahaan tidak dapat ditentukan, termasuk pengaruh dari pelanggan, supplier, kreditur dan pemegang saham.

29. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 12 Februari 2010.

27. SUBSEQUENT EVENT

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 01/DK/Kpts/2010, dated January 4, 2010, the members of the Company's audit committee are as follows:

28. ECONOMIC CONDITION

The global financial crisis became prominently visible since September 2008 and Indonesia has also been affected by the crisis. The Indonesian Rupiah is becoming more volatile against major foreign currencies such as US Dollar and remains sensitive to domestic social and political events as well as regional factors. These factors will continue to impact, among others, the economic conditions in Indonesia.

The measures the Company have implemented or plan to implement in response to this economic condition are as follows:

- Smoother business diversification;
- Cost efficiency program; and
- More selective investment undertaking.

Further improvement of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that have been and will be undertaken by the Government of Indonesia, actions which are beyond the Company's controls. It is not possible to determine the future effects of the economic condition on the Company's liquidity and earnings, including the effects flowing through from its customers, suppliers, creditors and shareholders.

29. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on February 12, 2010.

Ernst & Young

Assurance | Tax | Transactions | Advisory

About Ernst & Young

Ernst & Young is a global leader in assurance, tax, transaction and advisory services. Worldwide, our 135,000 people are united by our shared values and an unwavering commitment to quality.

www.ey.com/id

© 2009 EYGM Limited.
All Rights Reserved.

Ernst & Young refers to the global organization of member firms of Ernst & Young Global Limited, each of which is a separate legal entity. Ernst & Young Global Limited, a UK company limited by guarantee, does not provide services to clients.

